

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi yang ada di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri termasuk dalam kategori cukup baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 54,37 dengan variabel (X.5) *teamwork* atau kerja sama tim diasumsikan sebagai indikator utama dalam budaya organisasi.
2. Kinerja karyawan pada Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri termasuk dalam kategori cukup baik dengan perolehan skor 50,46 yang berada di antara rentang skor 47,167 dan 53,753, dan variabel (Y.4) diasumsikan sebagai indikator utama dalam kinerja karyawan.
3. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y = 16,682 + 0,579X$ . Pada uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,637 lebih besar dari 0,333 dengan sig 0,000 < 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi memiliki tingkat hubungan yang kuat, dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. budaya organisasi menyumbang pengaruh sebesar 39,4% terhadap kinerja karyawan, sedangkan 60,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini merupakan salah satu alternatif untuk mengetahui tingkat budaya organisasi dan kinerja karyawan. Budaya organisasi merupakan sebuah rules perusahaan yang harus dijalankan oleh setiap karyawan dalam sebuah organisasi. Dan berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk seluruh karyawan Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri untuk memelihara budaya yang menjadi identitas perusahaan tersebut dalam rangka mencapai kinerja yang maksimal dan optimal.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Karena pada penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki dan mengembangkan lagi variabel-variabel yang diteliti, agar tidak terbatas pada variabel budaya organisasi dan kinerja karyawan, dengan harapan akan menghasilkan kesimpulan yang lebih baik lagi.